BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Sehingga dapat mempengaruhi aspek kehidupan. Hal ini dapat kita lihat dengan banyaknya perusahaan atau badan usaha atau pun instansi tidak lepas dari pengaruh teknologi dalam kegiatannya terutama teknologi komputer membuat suatu pekerjaan lebih menjadi efektif dan efesien. Dalam hal ini di PT. Bank Jabar banten adalah salah satu badan usaha yang bergerak di perbankan. Yang melayani anggota khususnya dalam bidang berbagai transaksi keuangan. Disini agar lebih efisien dalam melayani nasabah maka PT.Bank Jabar banten sudah menggunakan teknologi computer dalam pelayanan dan segala ektivitasnya. Sektor ini sangat penting bagi Negara maka harus benar-benar baik dalam segala aktivitas dan pelayananya.

Sektor perekonomian di Indonesia memegang peranan penting sebagai penggerak utama roda pembangunan. Sejalan dengan prioritas pembangunan, kebijakan di bidang pembangunan perekonomian yang dikeluarkan sector perbankan.

Bank merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan lain-lain, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Peran lembaga keuangan bank atau non bank dalam meningkatkan aktivitas ekonomi di suatu wilayah sangat menetukan, baik aktivitas ekonomi maupun rumah tangga. Oleh karena itu, peran lembaga keuangan bank sebagai financial intermediary yang menggabungkan antar pemilik modal dengan pengguna modal menjadi syarat bagi peningkatan pengelolaan resources yang ada di daerah, baik mulai aktivitas-aktivitas yang produktif maupun konsumtif.

Dengan keterbatasan modal yang dimiliki oleh pengusahan atau pelaku ekonomi, maka usaha pembangunan lembaga keuangan yang mendapatkan kepercayaan masyarakat merupakan tujuan yang paling penting. Pentingnya kredibilitas bank sebagai pengelola sarana masyarakat pada akhirnya akan berdampak positif, tidak saja pada bank itu sendiri sebagai lembaga bisnis yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga bermanfaat positif bagi nasabah dan peminjam modal. Oleh karena itu, bank pada akhirnya harus mempunyai kinerja yang baik dalam operasionalnya, terutama dalam hal efisiensi penyaluran kredit.

Dalam kepemilikan bank pemerintah di Jawa Barat termasuk bank pemerintah daerah (karena sebagian besar sahamnya dimiliki pemerintah daerah) adalah PT.Bank Jabar Persero. PT. Bank Jabar Persero dalam aktivitas operasionalnya tidak saja menghimpun dana masyarakat, tetapi juga menyalurkan kredit yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam menyalurkan kredit PT.Bank Jabar Persero semaksimal mungkin menerapkan prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dengan tujuan

mengurangi resiko munculnya kredit bermasalah (Non Performing Loan) yang setiap waktu bisa terjadi. Dalam posisi kebijakan bank menerapkan seleksi penyaluran kredit yang ketat dan pada sisi lain tingginya permohonan kredit oleh nasabah (salah satunya kredit pensiun), maka manajemen bank harus dapat menempatkan motif bisnisnya pada proposi yang tepat.

Dalam meningkatkan kinerja panyaluran kredit kepada pensiun, PT.Bank Jabar berupaya untuk semakin meringankan beban bunga dan beban administrasi yang dibebankan kepada nasabah kredit dengan tujuan bahwa dalam jangka panjang akan tercipta efisiensi penyaluran kredit yang didukung oleh adanya kepercayaan nasabah.

Tugas utama bank adalah untuk mengelola uang, oleh karena itu peranan bank sangat penting dalam perekonomian suatu Negara. Bank yang membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Salah satu fasilitas yang sangat diminati oleh masyarakat adalah kredit, karena banyak masyarakat yang membutuhkan kredit untuk berbagai keperluan. Terutama dengan keadaan perekonomian bangsa yang sedang tidak stabil maka kredit adalah salah satu alternative untuk mendapatkan modal atau dana yang diperlukan, misalnya untuk modal usaha, biaya sekolah dan lain-lain.

Dengan melihat kejadian tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan kredit khususnya kredit pensiun untuk dijadikan pokok bahasan dalam pembuatan laporan ini dengan judul **“ SISTEM**

INFORMASI PEMBERIAN KREDIT PURNA BHAKTI DI PT. BANK JABAR BANTEN CABANG TAMANSARI BANDUNG“.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan masalah yang sering muncul dalam system permohonan kredit purna bhakti yaitu Bank Jabar Banten kurang hari-hati dalam pemberian kredit sehingga sering tejadi kredit macet dan dalam pemberian kredit tidak efisien disebabkan pencarian berkas-berkas pengajuan kredit debitur yang lama ketika saat terjadi pencairan kredit.

1.1.2 Rumusan Masalah

Ada pun penjelasan tentang rumusan masalah,berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana cara membuat system informasi pemberian kredit agar memudahkan debitur dalam pemberian kredit dan dalam proses pencairan kredit agar lebih efisien.

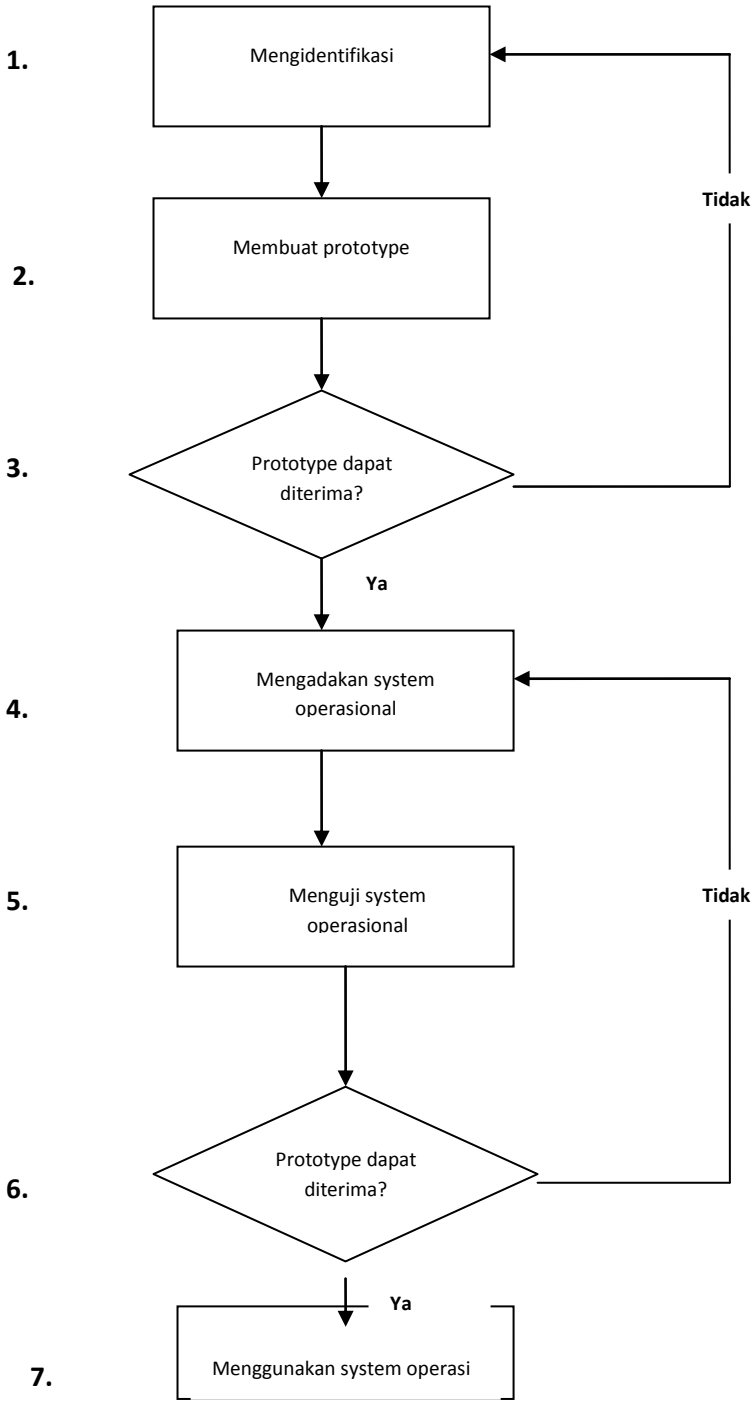
1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kredit yang ada pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Tamansari.
2. Untuk mengetahui apa saja persyaratan untuk mendapatkan kredit pensiun.
3. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pensiun.
4. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberian kredit pensiun.
5. Untuk mengetahui apa saja kendala yang ada pada kredit pensiun serta upaya penyelesainya.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Untuk metodologi pengembangan system, penulis menggunakan system prototype. Pendekatan metode prototype dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber: Jogianto, 1995

Gambar 1.1 Model Prototype

1. Pada tahap ini, pemakai system menjelaskan kepada pengembang system mengenai kebutuhan system.
2. Pada tahap ini pengembang mulai membuat prototyping.
3. Pemakai menguji prototyping, kmudian memberikan kritik dan saran.
4. Pengembangan melakukan modifikasi sesuai dengan masukan pemakai.
5. Pengembangaan menyelesaikan sistem sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mengkaji suatu permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan tersebut dalam hal ini penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas, agar pembahasan dan penyusunan dapat di lakukan secara terarah dan tercapai dengan tujuan yang di hadapkan serta untuk menghindari luasnya masalah. Maka penulis membatasi masalah yang akan di bahas hanya pada kegiatan di pemberian kredit.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi yang dijadikan objek Kerja Praktek adalah PT. Bank Jabar Banten Cabang Tamansari yang beralamat di Jl. Tamansari No. 18 Bandung.

Kegiatan Kerja Praktek ini berlangsung selama satu periode, yaitu sejak 01 Juli 2009 sampai dengan akhir september 2009, sedangkan jadwal yang berlaku pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Tamansari, yaitu : Hari senin-jumat pukul 07.30-16.30.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis pemberian gaji pensiun												
2	Analisis pemberian kredit pensiun												
3	Input data-data debitur												
4	Melayani debitur yang membuat kredit												
5	Membuat laporan-laporan debitur												
6	Pengambilan data												

7	Pembuatan Laporan Kerja Praktek												
8	Pembuatan program aplikasi												
9	Penyerahan laporan kerja praktek												